

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian dalam bab 4 dapat diambil simpulan terhadap permasalahan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Risiko dan Rentabilitas Modal Sendiri secara simultan terhadap tingkat hasil pengembalian saham dapat diterima. Dapat disimpulkan demikian karena:
 - a. Ada hubungan kuat dan bersifat positif antara Risiko dan Rentabilitas Modal Sendiri secara simultan terhadap tingkat hasil pengembalian saham. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi berganda (R) yang besarnya 0,91310.
 - b. Kontribusi secara simultan Risiko dan Rentabilitas Modal Sendiri terhadap perubahan tingkat hasil pengembalian saham cukup besar yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 83,374 %.
 - c. Nilai koefisien korelasi di atas bermakna yang ditunjukkan lebih besarnya $F_{hitung} = 22,56667$ dibandingkan $F_{tabel} = 4,26$ pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ($db = 2/N-k-1 = 9$).
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Risiko mempunyai pengaruh signifikan yang lebih besar dari pada Rentabilitas Modal Sendiri terhadap

tingkat hasil pengembalian saham dapat diterima. Dapat disimpulkan demikian karena:

- a. Kontribusi Risiko terhadap perubahan tingkat hasil pengembalian bila Rentabilitas Modal Sendiri dianggap tetap lebih besar dibandingkan kontribusi Rentabilitas Modal Sendiri bila Risiko dianggap tetap yang ditunjukkan koefisien determinasi parsial Risiko (r^2_{Y12}) sebesar 82,0829% yang lebih besar daripada koefisien determinasi parsial Rentabilitas Modal Sendiri (r^2_{Y21}) yang sebesar 36,9518%.
- b. Hubungan Risiko dengan tingkat hasil pengembalian saham lebih kuat dari pada Rentabilitas Modal Sendiri dengan tingkat hasil pengembalian saham dan hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi parsial Risiko dengan tingkat hasil pengembalian (r_{Y12}) adalah 0,906 yang lebih besar daripada koefisien korelasi parsial Rentabilitas Modal Sendiri (r_{Y21}) yang sebesar 0,6079.
- c. Koefisien korelasi parsial antara Risiko terhadap tingkat hasil pengembalian saham dan koefisien korelasi parsial antara Rentabilitas Modal Sendiri terhadap tingkat hasil pengembalian saham bersifat signifikan/bermakna yang ditunjukkan oleh besarnya t_{hitung} untuk Risiko (t_1) yang sebesar 6,421 dan besarnya t_{hitung} untuk Rentabilitas Modal Sendiri (t_2) yang sebesar 2,279 yang

lebih besar sama dengan $t_{\text{tabel}} = 2,262$ pada taraf signifikansi 2,5% ($=5\% / 2$) dengan derajat kebebasan ($N-k-1 = 9$).

- d. Perubahan tingkat hasil pengembalian saham dipengaruhi Risiko sebesar 74,9828623% dan Rentabilitas Modal Sendiri sebesar 8,3915246% berdasarkan perhitungan Sumbangan Efektif Prediktor.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian simpulan diatas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut ini:

Investor dalam memilih saham yang akan dibelinya khususnya saham perusahaan-perusahaan dalam industri makanan dan minuman dapat mempertimbangkan faktor Risiko dalam hal ini Beta Pasar dan Rentabilitas Modal Sendiri dengan mengutamakan Risiko dalam hal ini beta pasar. Beta pasar patut dipertimbangkan karena beta pasar lebih dapat mencerminkan kondisi psikologis investor-investor pasar modal yang ada dalam menilai hal-hal didalam perusahaan seperti kinerja fundamental yang dapat diukur dengan rasio keuangan dan hal-hal diluar karakteristik unik tiap perusahaan seperti inflasi, kerusuhan sosial, keadaan politik yang tidak stabil.

Sedangkan Rentabilitas Modal Sendiri merupakan ukuran kinerja perusahaan yang langsung menampilkan efektifitas modal sendiri yang ada dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. Ukuran ini patut dipertimbangkan

investor karena ukuran ini dapat menunjukkan hasil pengembalian yang bisa diperoleh investor per unit modal sendiri dan membandingkannya dengan aliran kas yang bisa diperolehnya dalam hal ini dividen yang merupakan bagian laba bersih setelah pajak yang dibagikan menurut ketentuan kebijakan dividen.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amir, B. , 1996, Kinerja Bagus = Saham Bagus?, *Swasembada*, 22 Agustus-11 September, 38-40.
- Arcana, Nyoman, 1995, **Interpretasi Regresi dan Korelasi Berganda**, Surabaya: Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Widya Mandala.
- Brigham, Eugene F. and J. Fred Weston, 1993, **The Essentials of Managerial Finance**, 10th ed., Orlando: Dryden Press.
- Brigham, Eugene F. and Louis Gapenski, 1997, **Financial Management**, 8th ed., Orlando: Dryden Press.
- Dumairy, 1996, **Perekonomian Indonesia**, Jakarta: Erlangga.
- Francis, Jack Clark, 1988, **Managenent of Investment**, 2nd ed., Singapore: McGraw-Hill.
- Harrington, Diana R. and Brent D. Wilson, 1989, **Corporate Financial Analysis**, 3rd ed., Boston: Richard D. Irwin.
- Haugen, Robert A., 1993, **Modern Investment Theory**, 3rd ed., New Jersey: Prentice-Hall.
- Husnan, Suad, 1996, **Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**, edisi 2, Yogya: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- H.M., Jogiyanto, 1998, **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**, Edisi 1, Yogyakarta: BPFE.
- Kartadinata, Abas, 1981, **Pembelanjaan**, Jakarta: Bina Aksara.
- PT BES, **Laporan Tahunan**, 1995-1999.
- _____, **Laporan Kegiatan Perdagangan**, 1995-1999.
- PT BEJ, **Indonesian Capital Market Directory**, 1995-1999.
- Rao, Ramesh KS., 1989, **Fundamentals of Financial Management**, 1st ed., NY: Maxwels Macmillan Publishing Co.
- Reilly, Frank K., 1982, **Investments**, New York: CBS College Publishing.

- Reilly, Frank K., 1994, **Investment Analysis and Portfolio Management**, 4th ed., Orlando: The Dryden Press.
- Rosyidi, Suherman, 1993, **Pengantar Teori Ekonomi**, Edisi 5, Surabaya: Duta Jasa.
- Sawidji, Widoatmodjo, 1996, **Cara Sehat Investasi di Pasar Modal, Pengetahuan Dasar**, Cetakan I, Jakarta: Jurnalindo Aksara Grafika.
- Sharpe, William F., Gordon J. Alexander dan Jeffrey V. Bailey, 1999, **Investments**, 6th ed., New Jersey: Prentice-Hall.
- Sunariyah, 1997, **Pengantar Pengetahuan Pasar Modal**, cetakan I, Yogyakarta: YKPN.
- Umar, Husein, 1998, **Manajemen Risiko Bisnis**, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham, 1993, **Manajemen Keuangan**, edisi 9, jilid 7, terjemahan Alfonsus Sigit, Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, 1992, **Manajemen Keuangan**, edisi 8, jilid 1, terjemahan Jaka Wasana-Kirbrandaka, Jakarta: Binarupa Aksara.